

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Analisis rantai nilai merupakan alat analisis yang berguna untuk memahami aktivitas-aktivitas yang membentuk nilai suatu produk atau jasa dan digunakan untuk menciptakan nilai bagi pelanggannya dalam mencapai suatu keunggulan yang kompetitif. Tujuan analisis dari rantai nilai tersebut adalah untuk menemukan tahapan rantai nilai perusahaan dimana posisi perusahaan dapat meningkatkan bagi pelanggan dan dapat mengurangi biaya. Fungsi analisis rantai nilai adalah membantu perusahaan dalam mengidentifikasi posisi perusahaan dan menganalisis aktivitas yang ada pada rantai nilai (Wisdaningrum, 2013). Manfaat analisis rantai nilai untuk perusahaan untuk dapat memastikan bahwa perusahaan tersebut dapat kompetitif berada pada rantai nilai yang benar dibandingkan dengan para pesaing dari perusahaan tersebut (Sholihin, 2012). Rantai nilai menunjukkan semua aktivitas yang dilakukan untuk menghasilkan sesuatu, mulai dari pengadaan bahan baku hingga tahap akhir produk, yaitu saat produk yang dihasilkan tiba ditangan konsumen.

Nilai tambah merupakan suatu perubahan nilai yang terjadi karena adanya perlakuan terhadap suatu input pada proses produksi. Arus peningkatan nilai tambah terjadi disetiap mata rantai pasok hulu ke hilir yang berawal dari petani dan berakhir pada konsumen akhir. Kelebihan analisis nilai tambah yakni dapat diketahui besarnya nilai tambah, dapat diketahui besarnya balas jasa terhadap pemilik faktor produksi, dapat diterapkan diluar sub sistem pengolahan, misalnya kegiatan pemasaran (Marimin, 2011:130).

Pisang merupakan salah satu buah tropis yang mudah ditemukan di Indonesia. Buah pisang yang memiliki nama latin (*Musa acuminata*), kandungan gizi di dalam pisang sangat tinggi dan keragaman manfaat bagi kesehatan tubuh Pratama, (2021) pisang juga mengandung serat dan antioksidan serta banyak kandungan Vitamin pada buah pisang seperti Vitamin A, Vitamin B6, Vitamin C, Magnesium, Tembaga, Magan, Karbohidrat, Protein, dan Kalium. Kutipan dari

Dinas Pertanian Kabupaten Lumajang, (2021) Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Lumajang dapat menghasilkan 1.040.965 ton pisang pada tahun 2021.

UD. Dwi Tunggal merupakan salah satu usaha olahan keripik pisang yang berada di Jalan Semeru No. 6, RT.02/RW.01, Banjarwaru Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang bergerak dibidang makanan ringan berupa camilan khas Lumajang. Usaha ini di dirikan oleh Bapak Anwar pada tahun 1995. Usaha ini menghasilkan beberapa produk di antaranya keripik pisang, keripik talas, dan lain sebagainya. Akan tetapi pada penelitian ini hanya fokus pada keripik pisang. Jenis pisang yang digunakan UD. Dwi Tunggal sebagai bahan baku keripik pisang adalah jenis pisang agung .

Lumajang menjadi salah satu kabupaten penghasil pisang terbanyak di Jawa Timur. Masyarakat Lumajang memanfaatkan pisang sebagai sumber penghasilan dengan cara mengolah pisang menjadi keripik pisang agar memiliki nilai tambah. Analisis rantai nilai memiliki peranan penting pada UD. Dwi Tunggal untuk meningkatkan nilai tambah dan mengefisienkan biaya usaha keripik pisang.

Keripik pisang merupakan makanan ringan yang terbuat dari bahan baku pisang yang diris tipis-tipis kemudian digoreng. Dilihat dari jumlah produksi keripik pisang yang saya pilih sebagai objek penelitian saya ini merupakan salah satu produk unggulan yang ada pada UD. Dwi Tunggal. Produk yang dipilih pada penelitian ini adalah keripik pisang varian *original* karena keripik pisang varian *original* merupakan keripik pisang yang paling banyak diminati. Terdapat beberapa varian rasa keripik pisang yakni, keripik pisang rasa *original*, manis, balado, coklat, dan gurih. Proses produksi keripik pisang diawali dengan membeli bahan baku, bahan baku dibeli dengan harga Rp 72.000/tandan, untuk sekali produksi keripik pisang dibutuhkan 20 tandan pisang agung atau 65kg dengan pengadaan bahan baku 2 kali dalam seminggu, proses produksi dilakukan setiap hari. Dalam satu kali produksi keripik pisang UD. Dwi Tunggal mengeluarkan biaya ±Rp.1.440.000 untuk membeli bahan baku pisang agung.

Permasalahan yang dialami oleh UD. Dwi Tunggal yaitu semakin banyaknya pesaing perusahaan yang menjual produk keripik pisang. Hal ini mengakibatkan konsumen membandingkan harga jual produk. Persaingan pada

suatu agroindustri berpacu di sekitar rantai nilai yang ada. Pelaku agroindustri keripik pisang akan bertindak lebih efisien dalam mengolah bahan baku. UD. Dwi Tunggal juga belum pernah melakukan perencanaan biaya produksi sehingga biaya produksi belum terstruktur, sehingga pemahaman mengenai efisiensi biaya produksi dan pemborosan biaya dapat terjadi selama proses produksi belum teridentifikasi. Analisis rantai nilai memiliki peranan penting pada usaha yang sedang dijalankan untuk meningkatkan nilai tambah dan mengefisienkan usaha dari olahan pisang. Oleh karena itu UD. Dwi Tunggal perlu menyelesaikan masalah tersebut dengan melakukan analisis rantai nilai.

Pemasaran yang dilakukan perusahaan keripik pisang ini dengan beberapa cara di antaranya memasarkan produk keripik pisang di toko UD. Dwi Tunggal yang berada di Desa Banjarwaru, Kecamatan Lumajang, Kabupaten Lumajang, UD. Dwi Tunggal juga memasarkan produknya melalui distributor didaerah Lumajang dan juga memasarkan melalui *marketplace* seperti di Tokopedia, shopee, dan Facebook. Produk keripik pisang 200gram diberi harga Rp.22.500/pcs, sedangkan keripik pisang 400 gram diberi harga Rp. 45.000/pcs.

Analisis rantai nilai juga dapat mengidentifikasi dan memanfaatkan hubungan internal dan eksternal dengan tujuan untuk memperkuat posisi strategis pada UD. Dwi Tunggal. Penelitian ini diharapkan dapat menganalisis tahapan rantai nilai olahan pisang, menganalisis biaya produksi olahan pisang dan menentukan nilai tambah dari pisang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana rantai nilai produk keripik pisang pada UD. Dwi Tunggal?
2. Bagaimana biaya, penerimaan, dan pendapatan pada UD. Dwi Tunggal?
3. Bagaimana nilai tambah pada produksi keripik pisang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi nilai produk keripik pisang pada UD. Dwi Tunggal.
2. Menghitung berapa besar biaya total, penerimaan, pendapatan produk keripik pisang pada UD. Dwi Tunggal.
3. Menghitung nilai tambah produk keripik pisang yang diterima oleh UD. Dwi Tunggal.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti
Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dan menambah wawasan peneliti mengenai analisis rantai nilai.
2. Bagi Akademisi
Sebagai bahan informasi dan referensi bagi pembaca yang ingin mengetahui tentang analisis rantai nilai.
3. Bagi Perusahaan
Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak perusahaan dalam mengambil keputusan dan pengembangan perusahaan.